

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas lebih lanjut tentang metode penelitian, akan penulis sampaikan terlebih dahulu bahwa penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²

B. Desain Penelitian

Dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian description yang datanya diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih jenis proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih jenis penelitian

¹ Umi Zulfa, Metode Penelitian Pendidikan, cet kedua, (Yogyakarta, Cahaya Ilmu, 2010), hal. 157

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, cet kesembilan belas, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 8

field research karena penelitian tentang strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen tidak hanya cukup dengan kajian teori tetapi penelitian langsung ke lokasi yang diteliti. Dengan demikian data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.
2. Peserta didik PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.
3. Wali murid PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), cet kedua puluh satu, (Bandung, Alfabeta, 2015) hal. 308

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Manfaat observasi menurut Patton dalam Nasution (1998) adalah sebagai berikut :

- a. Dengan melakukan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan melakukan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- c. Peneliti akan dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada di lingkungan itu karena dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁴

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

Oleh sebab itu sebelum melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari yang diwawancarai.

c. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara jenis ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.

3. Dokumentasi

⁵ Ibid., hal. 223

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang didokumentasikan yaitu profil sekolah, guru yang mengajar kegiatan pembelajaran dan keadaan bangunan PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁷ Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.

Analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan langkah-langkah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh sebab itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-

⁶ Ibid., hal. 240

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), cet kedua puluh satu, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 336

hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁸

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang berdifat naratif.⁹

3. Conclusion Drawing (Verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

⁸ Ibid., hal. 338

⁹ Ibid., hal. 341

¹⁰ Ibid., hal. 345